

Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Theresia Sekar Palupi Ariska Putri*

Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

thrsiasekar18@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Debt to Equity Ratio (DER)
Return On Equity (ROE)
Ukuran Perusahaan
Nilai Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan dalam bentuk laporan laba rugi dan neraca pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* pada tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan memakai metode *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier, dan uji hipotesis melalui pengolahan data pada SPSS 25. Berdasarkan hasil uji T yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$, *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji F memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa DER, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Efisiensi dan efektivitas diperlukan dalam bisnis untuk menciptakan daya saing dan keunggulan dibandingkan pesaing lainnya agar bisnis dapat bertahan dalam persaingan yang ketat saat ini (Aprissa & Yoyo, 2022). Industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang memberikan penjelasan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak di bidang sektor *property* dan *real estate* berarti semakin berkembang perekonomian negara tersebut. Bisnis *property* dan *real estate* dikenal memiliki karakteristik cepat berubah, memiliki persaingan yang ketat, persisten, dan kompleks. Hal ini dikarenakan harga tanah yang semakin meningkat setiap tahunnya, persediaan tanah tetap, tetapi permintaan akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kebutuhan manusia akan perumahan, pusat

perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, dan sebagainya sehingga menarik banyak investor untuk berinvestasi karena hasilnya yang cukup menjanjikan.

Sebuah perusahaan perlu memiliki tujuan yang jelas dalam mendirikan sebuah perusahaan. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah mampu menghasilkan laba yang maksimal, dapat membantu pemilik perusahaan atau pemegang saham dalam mencapai kemakmuran, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Jika harga saham pada perusahaan mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Nilai perusahaan ialah kekuatan yang dimiliki perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan kepada pihak luar mulai dari *stakeholder*, masyarakat umum, pengamat ekonomi hingga calon investor. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV atau rasio per nilai buku adalah rasio yang difungsikan untuk menentukan kelayakan sebuah saham melalui perbandingan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Rasio PBV membantu investor melihat saham berada dikategori *overvalued* atau *undervalued* sehingga investor dapat menilai harga saham saat ini berada di atas atau di bawah nilai aset perusahaan.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai aktiva perusahaan dengan utang. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Nilai rasio ini dapat dijadikan acuan untuk menilai kesehatan keuangan. Peningkatan rasio menandakan dana perusahaan berasal dari kreditur bukan dari sumber keuangan perusahaan sendiri. Ini bisa menjadi peringatan bagi pemilik dan manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba atau keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan salah satunya bisa diukur dengan *Return On Equity (ROE)* dengan menghitung laba bersih (*net income*) terhadap modal sendiri. Nilai ROE adalah salah satu pertimbangan dalam analisis fundamental yang dilakukan oleh investor. Dengan mengetahui rasio ROE, investor dapat memprediksi keuntungan yang bisa didapatkan jika membeli emiten tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengelompokkan besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan indikator tertentu seperti dari total aset perusahaan, total penjualan yang dicapai dalam suatu periode tertentu, dan nilai pasar sahamnya dengan mengukur logaritma natural (\ln) dari total aset perusahaan atau total penjualan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menandakan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk melakukan investasi dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan investor. Hal akan semakin memperluas pangsa pasar dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk membandingkan utang terhadap ekuitas. Rasio ini dilakukan dengan membandingkan semua utang, termasuk utang lancar, dengan semua ekuitas. Rasio ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak uang yang disediakan oleh kreditur (pemberi pinjaman) dibandingkan dengan pemilik perusahaan.”

Menurut (Sukamulja, 2017) mengatakan bahwa:

“*Debt to Equity Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar liabilitas terhadap struktur modal perusahaan. Rasio ini sangat penting untuk menilai risiko bisnis perusahaan yang meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah liabilitas.”

Semakin tinggi DER menandakan beban bunga semakin besar karena tingkat utang yang tinggi, hal ini akan mengurangi laba perusahaan. Selain itu, nilai DER yang tinggi akan menurunkan harga saham.

Menurut (Hery, 2016) rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut (Bahri, 2016) mengatakan bahwa:

“*Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimilikinya.”

Semakin tinggi nilai ROE, menandakan kinerja perusahaan yang baik dan sehat karena kemampuan manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas dinilai efektif dalam menjalankan kegiatan operasi dan pengembangan perusahaan. Selain itu, dengan mengetahui nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan *return* yang tinggi atas modal yang ditanamkan investor, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelaku pasar dan juga meningkatkan nilai perusahaan (Bila & Sugandha, 2022). Hal ini dinilai mampu menghasilkan laba bersih dengan hasil yang besar dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut (Hery, 2016) *Return On Equity (ROE)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut (Ponziani & Azizah, 2017) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah gambaran dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.”

Menurut (Widiastari & Yasa, 2018) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengelompokkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset, total penjualan, nilai saham, dan faktor lainnya.”

Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, sehingga mempermudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan dari pihak internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma natural (Ln)} \times \text{Total Aset}$$

Nilai perusahaan

Menurut (Indrarini, 2019) mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan yang sering dikorelasikan dengan harga saham merupakan penilaian investor atas kinerja manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya.”

Menurut (Harmono, 2017) mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham sebagai hasil dari kuantitas permintaan dan penawaran di pasar yang dijadikan sebagai tolak ukur dan sebagai representasi persepsi masyarakat terhadap keunggulan suatu perusahaan.”

Nilai perusahaan yang tinggi menandakan tingginya harga saham dan menjadi gambaran kemakmuran para investor sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor bahwa kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik.

III. METODE

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif berfungsi untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci berdasarkan fakta yang ada (Fendi & Wibowo, 2022).

Menurut (Sekaran, 2017) mengatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah menggunakan data berupa angka-angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistik.”

Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021.

Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Sumber data primer adalah sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada peneliti.”

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti.”

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* tahun 2017–2021 dan teknik pengambilan data didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan www.finance.yahoo.com.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2021. Jumlah populasi sebanyak 83 perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017–2021.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.”

Sampel merupakan sebagian kecil data yang terdapat pada populasi yang diambil berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mewakili dan merepresentasikan suatu populasi.

Pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Laporan keuangan perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* menggunakan mata uang rupiah.
3. Data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada tahun 2017-2021.
4. Laporan keuangan perusahaan subsektor *Property* dan *Real Estate* tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2021.

Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Data
Perusahaan subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.	83
Pengurangan Sampel Kriteria 1: Perusahaan subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak go public dan tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama tahun 2017-2021	(31)
Pengurangan Sampel Kriteria 2: Laporan keuangan perusahaan subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah	0
Pengurangan Sampel Kriteria 3: Data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti tidak tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada tahun 2017-2021	(14)
Pengurangan Sampel Kriteria 4: Laporan keuangan perusahaan subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2021	(29)
Jumlah perusahaan yang termasuk kedalam kriteria	9
Jumlah data observasi selama periode pengamatan (5 tahun)	45

Sumber: Penulis

Sampel Perusahaan yang Diteliti

No.	Kode Emiten	Perusahaan
1	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
2	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
3	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
4	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
5	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.

6	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
7	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
8	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
9	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Data olahan penulis

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi kepustakaan

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Studi kepustakaan berhubungan dengan karya-karya teoritis dan kutipan-kutipan lain yang relevan dengan nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam konteks sosial yang diteliti.”

2. Studi dokumen

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu penelitian dalam bentuk buku-buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berbentuk laporan.”

Pada studi dokumentasi, teknik pengambilan data tidak langsung diarahkan kepada subjek penelitian, melainkan dengan mencari dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti mendapatkan data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan selama tahun 2017-2021 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu, penulis juga menggunakan berbagai sumber sebagai referensi seperti jurnal penelitian, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.410	.43569
a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROE, DER				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan kontribusi pada variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil uji *adjusted R2* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai determinasi koefisien adalah sebesar 0,410 atau setara dengan 41%. Nilai *adjusted R2* yang didapatkan tersebut dipengaruhi oleh variabel independen seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai

sisanya yaitu sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.572	3.123		.503	.618
	DER	.679	.193	.504	3.517	.001
	ROE	7.169	1.285	.734	5.580	.000
	FIRM SIZE	.554	.104	.069	1.724	.006

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Uji t pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan mengetahui hasil hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Variabel X1

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial t dapat diketahui bahwa variabel independen (X1) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,517 > t$ tabel 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel X2

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial t dapat diketahui bahwa variabel independen (X2) yaitu *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,580 > t$ tabel 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel X3

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial t dapat diketahui bahwa variabel independen (X3) yaitu Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung 1.724 > t tabel 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.375	3	2.125	11.195	.000 ^b
	Residual	7.783	41	.190		
	Total	14.158	44			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, DER						

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25

Menurut hasil uji simultan F maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung = 11,195 dengan tingkat signifikan yaitu 0,000 sehingga nilai $0,000 < 0,05$ dan Fhitung > Ftabel atau $11,195 > 2,833$. Hasil dari uji F ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh secara parsial maupun pengaruh secara simultan dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Menurut hasil hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini, diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,517 > t$ tabel 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Menurut hasil hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini, diketahui variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,580 > t$ tabel 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Menurut hasil hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini, diketahui variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,724 > t$ tabel 1,68195 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Menurut hasil uji simultan F maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung = 11,195 dengan tingkat signifikan yaitu 0,000 sehingga nilai $0,000 < 0,05$ dan Fhitung > Ftabel atau $11,195 > 2,833$. Hasil dari uji F ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprissa, & Yoyo, T. (2022). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. FC Plasindo. *EMABI: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 56–70.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. CV. Andi Offset.
- Bila, A. S., & Sugandha. (2022). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Nilai Perusahaa Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. 1(3), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Raja Grafindo Persada.
- Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 200–211.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*. Andi Offset.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>